



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2016

Halaman: 13

RS Pratama Resmi Buka Pelayanan Pasien

YOGYAKARTA — Rumah Sakit (RS) Pratama Yogyakarta resmi membuka pelayanan untuk pasien, baik rawat jalan maupun rawat inap. Rumah sakit tipe D ini terbuka bagi masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan.

"Sudah ada satu pasien yang masuk, anak-anak yang diduga menderita demam berdarah," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) RS Pratama Yogyakarta, Fetty Fathiyah di Yogyakarta, Kamis (2/6).

Fetty menjelaskan, RS Pratama ini tidak hanya memberikan pelayanan untuk pasien umum yang membayar biaya secara mandiri. Rumah sakit ini juga memberikan pelayanan untuk warga yang mempunyai program jaminan kesehatan. Baik itu jaminan kesehatan nasional (JKN), jaminan kesehatan sosial

(jamkesmas), maupun jaminan kesehatan daerah (jamkesda). Warga Kota Yogyakarta yang dibuktikan dengan kepemilikan kartu tanda penduduk (KTP), kata dia, juga bisa mengakses layanan kesehatan di RS Pratama menggunakan jamkesda. Asalkan, sudah memiliki rujukan dari puskesmas atau dokter keluarga.

RS Pratama memiliki enam dokter umum dan tujuh dokter spesialis. Rumah sakit ini mempunyai sejumlah layanan kesehatan. Di antaranya unit gawat darurat, pelayanan klinik umum, klinik gigi, klinik anak, klinik penyakit dalam, serta klinik kandungan dan kebidanan. Menurut Fetty, rumah sakitnya juga dilengkapi beberapa peralatan kesehatan berkualitas tinggi. Seperti layanan USG empat dimensi, x-ray, inkubator, dan fasilitas radiologi.

Untuk layanan rawat inap, Fetty mengatakan, saat ini RS Pratama memiliki 45 tempat tidur. Rencananya akan disiapkan 80 tempat tidur. Semua bangsal perawatan dilengkapi dengan penyejuk ruangan. Menurut dia, ke depan jumlah tempat tidur akan terus ditambah disesuaikan dengan peningkatan jumlah perawat. Saat ini jumlah perawat yang ada hanya mampu menangani 45 tempat tidur. "Kami akan evaluasi bagaimana respons masyarakat sebelum memutuskan menambah jumlah tempat tidur," ujar dia.

RS Pratama dibangun sejak 2014. Pembangunan fisik rumah sakit rampung pada akhir tahun lalu. Untuk membangun rumah sakit ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengucurkan dana mencapai sekitar Rp 65 miliar. Rumah sakit ini dibangun

di atas lahan seluas 3.775 meter persegi dengan luas bangunan 8.900 meter persegi. Gedung dibangun setinggi lima lantai dilengkapi ruang bawah tanah.

Fetty mengatakan, ke depan RS Pratama ini akan terus dilakukan pengembangan. Menurut dia, sudah disiapkan rencana pengembangan rumah sakit untuk lima tahun ke depan. Ia berharap RS Pratama nantinya bisa naik kelas dan memiliki peralatan yang semakin lengkap. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, yang meresmikan RS Pratama, menyebut, pembukaan layanan rumah sakit ini merupakan kado ulang tahun Pemkot Yogyakarta. "Harapannya, keberadaan rumah sakit ini bisa menjawab kebutuhan masyarakat. Jangan terus diartikan agar masyarakat banyak yang sakit," ujar dia.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005